

Peduli Terhadap Kaum Mustad'afin, Pemuda Muhammadiyah Cilacap Bentuk Satgas Advokasi

Rabu, 17-05-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, CILACAP - Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah (PDPM) Cilacap gelar diskusi umum "Merawat Nalar Keadilan untuk Mustad'afin" dengan narasumber Faisal Ketua PP PM Bidang Hukum di auditorium kampus STIEM Cilacap pada Rabu (17/5). Dalam acara tersebut sekaligus diresmikannya Satgas Advokasi Pemuda Muhammadiyah Cilacap.

Rahmat Purnomo selaku ketua PDPM Cilacap menjelaskan Satgas Advokasi merupakan bagian yang tak terpisahkan dari nalar baru gerakan Khittah Cipondoh dari hasil Tanwir I Tangerang Pemuda Muhammadiyah. "Bahwa setiap kader muda Muhammadiyah harus memiliki integritas dan produktifitas dalam mengembangkan jiwa kepemimpinan," ungkapnya.

Kepemimpinan yang membebaskan, lanjut Rahmat yaitu kepemimpinan yang mendukung kemanusiaan, keadaban, keadilan, dan kesetaraan untuk menolong mustad'afin. "Dari diskusi ini sangat menarik karena berkaitan antara tema merawat nalar keadilan sekaligus meresmikan satgas advokasi yang pada akhirnya untuk membela para mustad'afin," imbuhnya.

Awal berdirinya satgas advokasi dikarenakan banyaknya permintaan dari masyarakat terkait advokasi litigasi dan non litigasi, maka Pimpinan Pusat Pemuda Muhammadiyah mendirikan satgas advokasi pemuda.

"Satgas advokasi ini didedikasikan untuk kaum mustadafin yang sulit mendapatkan keadilan hukum," terang Rahmat.

Sehingga inisiatif pemuda Muhammadiyah Cilacap sangat luar biasa dengan mendirikan satgas advokasi ini sebagai bentuk pola gerakan advokasi.

"Pemuda Muhammadiyah juga harus menanamkan investasi termahal yaitu merawat nalar integritas dan nalar produktivitas gerakan untuk mencapai tujuan Muhammadiyah yang berkeadilan sosial," lanjut Rahmat.

Selain itu, Rahmat juga mengatakan bahwa Pemuda Muhammadiyah harus mengimplementasikan nalar spirit gerakan sebagai kader umat, kader bangsa dan kader perserikatan untuk menegakkan keadilan sosial untuk kaum mustad'afin.

"Maka kami dari PDPM Cilacap sangat membutuhkan sebuah wadah untuk advokasi," pungkasnya. **(adam)**